

**HUBUNGAN ANTARA KESADARAN DIRI  
DENGAN DISIPLIN BELAJAR PADA SISWA  
SMAN 1 TALAWI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area

**HIKMAH NABILA RISYAH**

**178600249**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/9/22

Access From (repository.uma.ac.id)8/9/22

**HUBUNGAN ANTARA KESADARAN DIRI  
DENGAN DISIPLIN BELAJAR PADA SISWA  
SMAN 1 TALAWI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area



OLEH

**HIKMAH NABILA RISYAH**

**178600249**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

CS Dipindai dengan CamScanner

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/9/22

Access From (repository.uma.ac.id)8/9/22

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA KESADARAN DIRI DENGAN DISIPLIN  
BELAJAR PADA SISWA SMAN 1 TALAWI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Hikmah Nabila Risyah (178600249)  
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 29 Juni 2022  
Susunan Dewan Penguji

Ketua

(Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog)

Sekretaris

(Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Pembimbing

(Andy Chandra, S.Psi., M.Psi, Psikolog)

Penguji Tamu

(Babby Hasmayni, S.Psi., M.Si)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu  
Persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana  
Tanggal 29 Juni 2022

Kepala Bagian

(Ayudia Popy Sesillia, S.Psi, M.Si)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

(Hasanuddin, Ph.D)

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hikmah Nabila Risyah  
NPM : 178600249  
Tahun Terdaftar : 2022  
Program Studi : Psikologi Pendidikan

Saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri, adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian ini yang telah saya kutip dari hasil karya orang lain telah saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penelitian ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 29 Juni 2022



Hikmah Nabila Risyah

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hikmah Nabila Risyah  
NPM : 178600249  
Program Studi : Psikologi Pendidikan  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non- Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Hubungan Antara Kesadaran Diri Dengan Disiplin Belajar Pada Siswa SMAN 1 Talawi.**

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 29 Juni 2022

Yang menyatakan

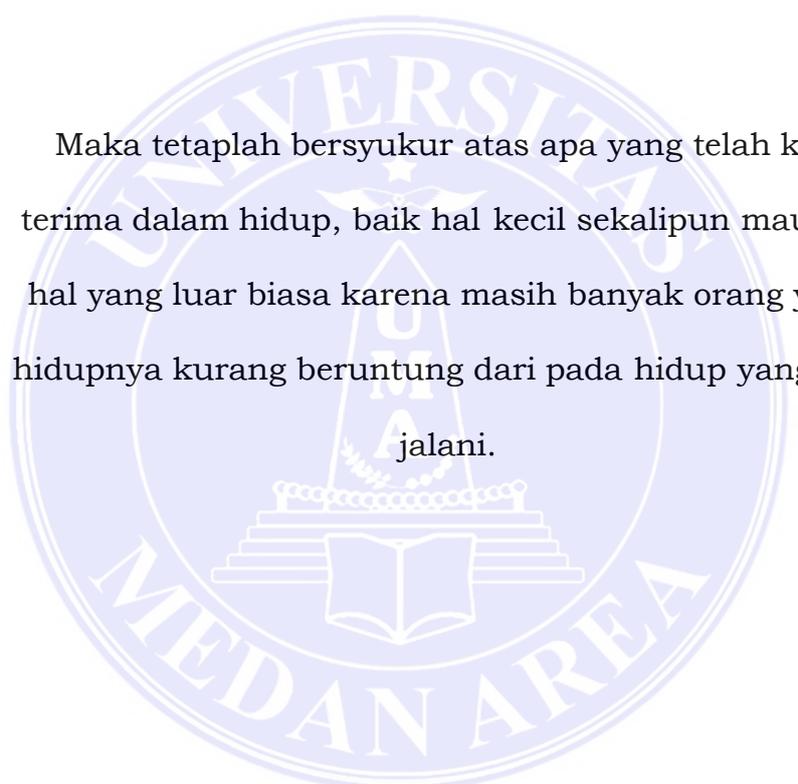


Hikmah Nabila Risyah

## MOTO

Jangan pernah merasa kekurangan dalam kehidupan yang kita jalani karena jika kita terus merasa kekurangan, harta berlimpah ataupun kesuksesan yang besar akan tetap terasa tidak ada apa-apanya.

Maka tetaplah bersyukur atas apa yang telah kita terima dalam hidup, baik hal kecil sekalipun maupun hal yang luar biasa karena masih banyak orang yang hidupnya kurang beruntung dari pada hidup yang kita jalani.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa atas segala karunia nikmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul “ **Hubungan Antara Kesadaran Diri Dengan Disiplin Belajar Pada Siswa SMAN 1 Talawi** ” dengan lancar dan tepat waktu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara kesadaran diri dengan disiplin belajar pada Siswa di SMAN 1 Talawi. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan, waktu, wawasan dan kemampuan peneliti dalam hal analisis. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, peneliti ingin berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan motivasi dan dorongan sehingga skripsi ini dapat selesai.

Walaupun demikian, isi dalam penulisan skripsi ini adalah tanggung jawab peneliti. Peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik bersifat membangun dari berbagai pihak sehingga tugas akhir ini akan menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Medan, 29 Juni 2022

Hikmah Nabila Risyah

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sampai saat ini sehingga peneliti masih diberikan kesehatan dan semangat yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Peneliti mengucapkan ribuan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku Yayasan Pendidikan Haji AgusSalim Universitas Medan Area
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M, Selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Hasanuddin, Ph.D, Selaku Dekan Universitas Medan Area
4. Bapak Andy Chandra, S.Psi., M.Psi, Psikolog. Selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan kebaikan, kesabaran, motivasi dan semangat selama proses bimbingan, serta arahan dan saran yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M, Psi Psikolog, Selaku Wakil Dekan I bidang akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
6. Ibu Ayudia Popy Sesilia, S.Psi., M.Si, Selaku ketua jurusan Psikologi Pendidikan.
7. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi., M.Si. Selaku penguji yang telah memberikan arahan dalam perbaikan skripsi.
8. Ibu Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi, Psikolog. Selaku sekretaris yang telah memberikan arahan dalam memperbaiki penelitian skripsi.

9. Seluruh dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu mahasiswa dalam urusan administrasi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
10. Kedua orang tua peneliti yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat kecil peneliti Jeandhika Putri yang telah memberikan dukungan dan semangat serta mendengarkan cerita hidup yang peneliti lalui.
12. Para sahabat seperjuangan selama kuliah Dewi Anggreani, S.Psi, Selly Afrilia Nasution, S.Psi, Khairunnisa dan Syafira Mentari yang selalu mendengarkan curhatan hati peneliti selama masa perkuliahan dan selama penulisan skripsi, yang selalu memberikan semangat serta bantuan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
13. Kakak sepupu peneliti Salwa Nazira yang telah membantu dan mensupport peneliti.
14. Muhammad Al-Fayed Lumban Tobing, S.Tr.P terima kasih karena telah menjadi support sistem yang baik, memberikan masukan-masukan yang membuat peneliti menjadi lebih percaya diri, menjadi pendengar sekaligus tempat berkeluh kesah yang baik bagi peneliti.
15. Para teman-teman seperjuangan stambuk 2017 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, telah memberikan motivasi dan semangat.
16. Bapak Drs. Basaruddin, M.si selaku kepala sekolah yang turut mengizinkan serta membantu peneliti dalam proses pengambilan data untuk skripsi.
17. Terima kasih kepada sampel pada penelitian ini yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
18. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan di dalam penelitian skripsi ini.

Untuk itulah, kritik dan saran yang sifatnya mendidik dan membangun, senantiasa

peneliti terima. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua khususnya peneliti.

Medan, 29 Juni 2022

(Hikmah Nabila Risyah)  
178600249



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Hikmah Nabila Risyah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Masjid Lama, 03 Juni 1999  
Alamat : Jl.Imam Bonjol Lk. V, Kelurahan Labuhan Ruku,  
Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara  
Kode Pos : 21254  
Nomor Ponsel : 081260550098  
Email : [hkmhnabila@gmail.com](mailto:hkmhnabila@gmail.com)

### B. Jenjang Pendidikan

- a. SMAN 1 Talawi (2014-2017)
- b. Madrasah Tsanawiyah (2011-2014)
- c. SDN 010145 Labuhan Ruku (2005-2011)
- a. Taman Kanak-Kanak PGRI (2004-2005)

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKAS .....	iii
MOTO.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK .....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Definisi Siswa .....	10
1. Pengertian Siswa .....	10
B. Disiplin Belajar .....	12
1. Pengertian Disiplin Belajar .....	12
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar.....	14
3. Aspek-Aspek Disiplin Belajar .....	15
4. Ciri-ciri Disiplin belajar .....	16
C. Kesadaran Diri .....	18

1. Definisi Kesadaran Diri .....	18
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesadaran Diri .....	19
3. Aspek-aspek Kesadaran Diri.....	22
4. Ciri-ciri Kesadaran Diri .....	24
D. Hubungan Kesadaran Diri Dengan Disiplin Belajar.....	27
E. Kerangka Konseptual.....	30
F. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Metode Penelitian .....	32
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
D. Subjek Penelitian .....	33
E. Teknik Pengambilan Sampel .....	34
F. Metode Pengumpulan Data.....	35
G. Validitas dan Reliabilitas .....	37
H. Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Orientasi Kanchah.....	40
B. Persiapan Penelitian .....	41
1. Persiapan Administrasi .....	41
2. Persiapan Alat Ukur.....	42
C. Pelaksanaan Penelitian.....	44
D. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	45
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Disiplin Belajar .....	45
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kesadaran Diri .....	46
E. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	46
1. Uji Asumsi .....	47
2. Hasil Perhitungan Korelasi r Pearson .....	49
F. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	50
1. Mean Hipotetik .....	50
2. Mean Empirik .....	50

3. Kriteria .....	50
G. Pembahasan.....	52
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
A. Simpulan .....	55
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konseptual .....30



## DAFTAR TABEL

Tabel. 1	Jumlah Populasi Penelitian .....	34
Tabel. 2	Distribusi Penyebaran Item Pernyataan Skala Disiplin Belajar Sebelum Uji Validitas & Reliabilitas.....	42
Tabel. 3	Distribusi Penyebaran Item Pernyataan Skala Kesadaran Diri Sebelum Uji Validitas & Reliabilitas.....	43
Tabel. 4	Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Disiplin Belajar Setelah Uji Validitas.....	45
Tabel. 5	Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Kesadaran Diri Setelah Uji Validitas .....	46
Tabel. 6	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	47
Tabel. 7	Rangkuman Hasil Uji Linearitas Hubungan.....	48
Tabel. 8	Rangkuman Perhitungan Analisis Korelasi .....	49
Tabel. 9	Rangkuman Hasil Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	
<b>DATA PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
LAMPIRAN B	
<b>UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS SKALA .....</b>	<b>69</b>
LAMPIRAN C	
<b>UJI NORMALITAS.....</b>	<b>77</b>
LAMPIRAN D	
<b>UJI LINIERITAS.....</b>	<b>79</b>
LAMPIRAN E	
<b>UJI HIPOTESIS.....</b>	<b>82</b>
LAMPIRAN F	
<b>SKALA PENELITIAN .....</b>	<b>84</b>
LAMPIRAN G	
<b>SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN.....</b>	<b>91</b>

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA KESADARAN DIRI DENGAN DISIPLIN BELAJAR PADA SISWA SMAN 1 TALAWI

Oleh :  
**HIKMAH NABILA RISYAH**

**NIM : 178600249**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara kesadaran diri dengan disiplin belajar pada Siswa SMAN 1 Talawi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Talawi yang berjumlah 729 siswa dan sampel yang digunakan siswa laki-laki yang berjumlah 69 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan skala *Likert*. Teknik analisis data menggunakan korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi korelasi  $p = 0,000 < 0,05$ . Diketahui dari perhitungan skala korelasi antara kesadaran diri dengan disiplin belajar menunjukkan  $r_{xy} = 0,548$ . Angka tersebut menunjukkan bahwa kesadaran diri berkontribusi terhadap disiplin belajar sebesar 30%, artinya semakin tinggi kesadaran diri maka hal ini menjadikan disiplin belajar yang baik. Sebaliknya semakin rendah kesadaran diri maka hal ini menjadikan disiplin belajar yang buruk, dengan koefisien determinan ( $r^2$ ) sebesar 0,300 dengan kata lain hipotesis diterima. Disiplin belajar siswa tergolong rendah dengan nilai mean empirik = 64,72 < mean hipotetik = 75 dimana selisihnya lebih dari SD = 9,286 dan untuk kesadaran diri siswa tergolong rendah dengan nilai mean empirik = 60,03 < mean hipotetik = 72,5 dimana selisihnya lebih dari SD = 6,303.

**Kata Kunci :** Kesadaran Diri, Disiplin Belajar

## ABSTRACT

### THE CORRELATION BETWEEN SELF-AWARENESS AND LEARNING DISCIPLINE OF STUDENTS SMAN 1 TALAWI

By :  
**HIKMAH NABILA RISYAH**

**NIM : 178600249**

The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between self-awareness and learning discipline in SMAN 1 Talawi students. The population used in this study were all students of SMAN 1 Talawi, amounting to 729 students and the sample used by male students, amounting to 69 students. The sampling technique used was purposive sampling. The method used in this study is a quantitative method. The data collection method used a Likert scale. The data analysis technique uses Product Moment correlation. The results of this study indicate the significance value of the correlation  $p = 0.000 < 0.05$ . It is known from the calculation of the correlation scale between self-awareness and learning discipline shows  $r_{xy} = 0.548$ . This figure shows that self-awareness contributes to learning discipline by 30%, meaning that the higher self-awareness, this makes good learning discipline. On the other hand, the lower the self-awareness, the lower the learning discipline, with the determinant coefficient ( $r^2$ ) of 0.300, in other words, the hypothesis is accepted. Student learning discipline is low with empirical mean = 64.72 < hypothetical mean = 75 where the difference is more than SD = 9.286 and for student self-awareness is low with empirical mean = 60.03 < hypothetical mean = 72.5 where the difference is more from SD = 6,303.

***Keywords :*** *Self Awareness, Learning Discipline*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk dampak pertumbuhan dan kelangsungan hidup manusia. Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu di samping transfer ilmu dan keahlian dengan proses semacam ini suatu bangsa dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongkong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah (Nurkholis,2013). pendidikan tidak dapat dipisahkan menggunakan seluruh upaya yang dicoba untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki daya saing di era globalisasi. Hal ini sesuai dengan makna Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1, yaitu:

“Pendidikan merupakan upaya sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya Siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sarwono (2012) mengatakan sekolah merupakan lingkungan pendidikan sekunder, karena sekolah merupakan tempat kedua setelah rumah di mana anak menghabiskan waktunya dan memperoleh pendidikan. Sekolah sebagai lembaga formal pelaksana pendidikan, sama halnya dengan keluarga, sekolah juga mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat selain mengajarkan berbagai keterampilan dan kepandaian pada siswanya. Hasil dari proses penanaman nilai dan norma pada siswa tersebut bisa dilihat pada perilakunya khususnya dalam hal kedisiplinan belajar.

Agar seorang Siswa dapat belajar dengan baik sebaiknya ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam menepati jadwal pelajaran, disiplin untuk mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri, serta disiplin dalam menjaga kondisi fisik supaya selalu sehat (Aslianda, Israwati & Nurhaidah, 2017). Menurut Sumantri (2010), disiplin belajar merupakan kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik itu belajar di rumah maupun belajar di sekolah.

Menurut Prijodarminto (dalam Safitri, 2020) disiplin belajar yang dilakukan sebab adanya paksaan atau tekanan yang berasal dari luar akan cepat sekali memudar jika faktor-faktor dari luar tersebut hilang, sebagai akibatnya disiplin yang terbentuk oleh dorongan dari kesadaran diri jauh lebih baik, kuat serta tidak mudah hilang. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah dapat dilihat melalui ciri-ciri seperti tidak mengikuti beberapa mata pelajaran dengan alasan-alasan tertentu, malas mencatat, terlambat masuk kelas, tidak memperhatikan

penjelasan guru, dan bertengkar.

Menurut (Masrohan dan Pratiwi, 2014) menjelaskan bahwa apabila perilaku tidak disiplin pada proses belajar pada siswa diabaikan secara terus-menerus, maka akan sangat berdampak pada perkembangan prestasi belajar juga sikap mental para siswa, bahkan dalam banyak kasus, rata-rata siswa yang tidak naik kelas lebih banyak disebabkan oleh faktor rendahnya tingkat kedisiplinan belajar siswa. Oleh sebab itu penelitian tentang kedisiplinan pada proses pembelajaran akan menjadi sangat urgen untuk dilakukan, dengan tujuan dapat membantu siswa untuk membentuk karakter dan mengembangkan perilakunya agar menjadi lebih baik.

Ali dan Asrori (2018) mengatakan bahwa remaja mengalami tahapan yang mana disebut dengan masa menantang (*trozalter*), pada masa ini ditandai oleh adanya perubahan yang mencolok, baik dari segi fisik ataupun psikis sehingga memunculkan reaksi emosional serta perilaku radikal. Pada umumnya para remaja suka mengeluh, terutama jika berkaitan dengan larangan-larangan sekolah, sistem atau pengelolaan sekolah serta berperilaku kritis terhadap cara mengajar guru sehingga mereka selalu mengalami hambatan dalam pembelajaran.

Perbedaan jenis kelamin pada moral siswa dijelaskan sebagai pengaruh sosialisasi awal emosi. Siswa laki-laki diharapkan lebih mandiri, aktif, dan percaya diri, sementara siswa perempuan diharapkan lebih ekspresif, hangat secara emosional, suka menolong, dan sensitif, dengan kata lain bahwa siswa perempuan cenderung mempertimbangkan sisi emosional dalam berperilaku dari pada laki-laki menurut Hall (dalam Goleman, 2007).

Menurut Ekawati & Wulandari (2011), perbedaan biologis laki-laki dan perempuan disebabkan oleh adanya hormon yang berbeda antara laki-laki dengan perempuan. Dengan adanya perbedaan ini berakibat pada perlakuan yang berbeda terhadap laki-laki dan perempuan. Selain faktor biologis, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor psikologis. Secara psikologis laki-laki dan perempuan berbeda. Faktor psikologis terkait dengan intelegensi, perhatian, minat, bakat, disiplin, kematangan, dan kesiapan.

Dengan adanya faktor-faktor tersebut tingkat kedisiplinan antara siswa laki-laki dan perempuan juga berbeda. Hal ini berdampak pada hasil belajar antara laki-laki dan perempuan dan terjadi kesenjangan antara hasil belajar diantaranya. Hal ini juga diungkapkan oleh Budiono (2002) dalam penelitiannya yang menyimpulkan bahwa siswa perempuan kasus sekolah dasar materi operasi hitung siswa perempuan lebih baik dari siswa laki-laki.

Hal ini dibuktikan melalui observasi yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa selama proses observasi berlangsung peneliti menemukan beberapa siswa terutama siswa laki-laki yang tidak mengikuti proses pembelajaran dan terlihat pula siswa yang tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Terdapat pula siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Hal tersebut peneliti temui hampir di setiap kelas ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu ketika mata pelajaran pertama di mulai terdapat beberapa siswa juga yang datang terlambat maupun bolos. Ada juga siswa yang tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru sehingga mereka mendapat hukuman dan tidak sedikit siswa yang bertengkar dengan temannya.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara Interpersonal yang dilakukan pada beberapa siswa di SMAN 1 Talawi yang dilakukan pada Sabtu 2 November 2020 seperti berikut:

*“ untuk tingkat disiplin aku di sekolah sangat kurang sekolah sih kak, ya karna aku kalo malam tuh sering bergadang, main game sampe tengah malam, jadi pas mau berangkat sekolah tuh susah bangun, kadang aku juga bolos sekolah kak karna malas bangun, padahal udah dibangunin sama orang tua dan kalo udah sampe ke kelas tuh pasti ngantuk kak. Nah jadi dikelas tuh aku sering gak fokus waktu jam pelajaran di kelas kak. Jadi aku sering ketinggalan pelajaran, dan kalo ada dikasih tugas sama guru, aku sering gak ngerjain karena gak ngerti gimana tugas nya kak”*

*(Wawancara Interpersonal dengan DS (16), 2 November 2020 )*

*“aku sering terlambat sih kak datang ke sekolah karena kalau malam aku bergadang main game jadi sering kesiangan bangun, kalau udah jam 8 aku malas masuk sekolah apalagi kalau ada PR yang belum siap dan pelajarannya gak enak aku lebih baik gak masuk. Aku juga bolos jam pelajaran karena aku gak suka pelajarannya kak, terus kalau ada tugas aku agak telat ngumpulnya karena aku gak tau terus aku juga nyontek tugas kawan buat tugas, aku gak pernah berantam karena aku juga gak suka cari masalah sama orang kak, paling kawan-kawan aku yang berantam aku liat orang itu aja”*

*(Wawancara Interpersonal dengan AL (17), 2 November 2020 )*

*“ kalo aku pribadi, untuk masalah bangun pagi susah bangun juga sih kak, ya karna kalo malam tuh serung main game sampe tengah malam, tapi kalo untuk tugas sekolah aku selalu siap kak, karena kalo udah dikelas itu, aku berusaha fokus perhatiin materi-materi penting yang menurut aku pasti dijadiin tugas sama guru aku kak, tapi kadang aku juga gak masuk sekolah kak karena ada pelajaran yang aku gak suka di hari itu kak”*

*(Wawancara Interpersonal dengan PS (18), 2 November 2020 )*

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap salah satu guru bimbingan konseling di SMAN 1 Talawi :

*“Memang ya gak ada sekolah yang muridnya tidak bermasalah pasti ada masalah dan kalau masalah di sini itu lebih ke disiplin belajarnya. Kebanyakan murid itu terlambat datang, makan dan tidur waktu pelajaran berlangsung, bolos dan tidak hadir tanpa keterangan yang terlalu banyak, ada yang masuk duduk diam tapi kalau di tanya tidak bisa menjawab dan terkadang tidak mengerjakan tugas yang di berikan dan bahkan ada murid yang melawan gurunya. Kebanyakan yang bermasalah itu siswa laki-lakinya, makanya banyak sekali murid disini yang tidak disiplin dalam belajar. ada juga masalah perkelahian terkadang guru-guru sampai kewalahan menghadapinya”.*  
(Wawancara Interpersonal dengan guru Bimbingan Konseling M, 2 November 2020 )

Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh Saroji, Widyayanti & Ama pada siswa kelas XI SMK “X” Magelang dengan jumlah sampel sebanyak 119 subjek. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar sampel mempunyai kesadaran diri yang sedang 70,6% dan kedisiplinan belajar dengan kategori sedang sebesar 63,9%. Adapun berdasarkan hasil penelitian Aulia pada siswa kelas XI SMK Telkom Bandung Secara umum disiplin belajar Siswa kelas XI SMK TELKOM Bandung tahun ajaran 2018/2019 berada di kategori sedang di setiap aspeknya. Artinya Siswa yang memiliki disiplin belajar sedang di tandai dengan Siswa yang memiliki disiplin belajar sedang mampu, menyelesaikan tugas kelompok maupun individu, mau menyelesaikan PR, bertanggungjawab menjaga kebersihan sekolah, menghargai perbuatan yang telah ia lakukan, memiliki komitmen serta konsistensi dalam belajar, mengerjakan tugas atau mengerjakan ulangan secara mandiri tanpa menyontek. Namun, sulit untuk masuk dan keluar sekolah tepat waktu, berpakaian tidak sesuai dengan aturan sekolah, kurang mampu

berpartisipasi dalam sekolah, dan kurang mampu bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan.

Secara umum self awareness Siswa kelas XI SMK TELKOM Bandung tahun ajaran 2018/2019 berada pada kategori sedang di setiap aspeknya. Artinya Siswa yang memiliki self awareness sedang ditandai dengan cukup mampu mengendalikan diri, cukup mampu menyelesaikan masalah dengan baik, mau melakukan perubahan, memiliki kepercayaan diri, tidak merasa khawatir pada penilaian orang lain dan mau untuk mewujudkan standar idealnya. Namun, kurang memiliki kepercayaan, kurang mampu memproses informasi yang mengarah padanya, dan kurang mampu memfokuskan diri pada reaksi orang.

Perilaku disiplin belajar akan lebih mengasah keterampilan serta daya ingat siswa terhadap materi yang diberikan karena siswa belajar dari kesadaran sendiri dan siswa dinilai baik dalam belajar apabila mau melaksanakan secara sadar aturan yang ditetapkan oleh sekolah guna menghasilkan proses pembelajaran yang efektif. Tu'u (2008) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar yaitu kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terbentuknya sikap disiplin, pengikutan dan ketaatan yang merupakan tekanan dari luar sehingga memaksa dan mendorong agar menerapkan disiplin, alat pendidikan guna mempengaruhi, mengubah, membina maupun membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai yang sudah ditentukan serta diajarkan, hukuman adalah suatu usaha untuk menyadarkan, mengevaluasi dan meluruskan perilaku yang salah agar kembali sesuai dengan yang diharapkan.

Goleman (dalam Sastrawinata, 2011) berpendapat bahwa kesadaran diri ialah mengetahui apa yang dirasakan pada suatu saat serta menggunakannya sebagai memandu pengambilan keputusannya sendiri. Selain itu kesadaran diri juga mempunyai makna menetapkan tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri serta kepercayaan diri yang kuat. Seseorang yang mempunyai kesadaran diri yang tinggi akan memiliki ciri-ciri seperti dapat mengerti diri sendiri, membangun relasi bersama orang lain, membangun nilai-nilai keberagaman dan mampu menyeimbangkan antara tuntutan kebutuhan diri maupun kebutuhan komunitas.

Berdasarkan pada latar belakang yang di paparkan di atas, maka dalam penelitian ini diambil judul “ Hubungan antara Kesadaran Diri dengan Disiplin Belajar pada Siswa SMAN 1 Talawi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah pada penelitian adalah kurangnya disiplin belajar pada siswa dilihat dari ciri-ciri seperti tidak mengikuti beberapa mata pelajaran dengan alasan-alasan tertentu, banyak para siswa yang malas mencatat, terlambat masuk kelas, para siswa lebih memilih untuk berbicara dengan teman sebangku sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru dan bertengkar sesama teman.

Kesadaran siswa dalam menumbuhkan keinginan belajar juga masih sangat kurang dan sering merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Perilaku disiplin akan lebih mengasah keterampilan serta daya ingat siswa terhadap materi yang diberikan karena siswa belajar dari kesadaran sendiri dan siswa dinilai baik dalam belajar apabila mau melaksanakan secara sadar aturan yang ditetapkan oleh sekolah guna menghasilkan pembelajaran yang efektif.

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini ialah hubungan antara kesadaran diri dengan disiplin belajar pada Siswa di SMAN 1 Talawi. Penelitian ini membatasi masalahnya pada kesadaran diri Siswa dan disiplin belajar pada Siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di latar belakang masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah Apakah terdapat Hubungan antara kesadaran diri dengan disiplin belajar Pada Siswa di SMAN 1 Talawi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan mengetahui bagaimana hubungan antara Kesadaran diri dengan disiplin belajar pada Siswa di SMAN 1 Talawi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dapat dilihat secara teoritis maupun praktis. Berikut merupakan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini:

#### **a. Secara teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu di bidang Psikologi, khususnya di bidang Psikologi Pendidikan yang terkait disiplin belajar dan kesadaran diri.

#### **b. Secara praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman kepada diri pribadi siswa, guru dan sekolah tentang pentingnya peningkatan kesadaran diri sebagai upaya untuk mengurangi perilaku ketidakdisiplinan dalam belajar Siswa.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Definisi Siswa

##### 1. Pengertian Siswa

Menurut (Dzulhaq, Sutarman & Wulandari, 2017) siswa adalah orang (anak yang sedang berguru, belajar atau bersekolah). Siswa adalah subjek yang terlihat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Di sekolah tersebut siswa mengalami proses belajar, setelah mengalami proses belajar tersebut diharapkan siswa berubah sesuai dengan apa yang dipelajari dari proses belajar tersebut (Firmansyah, 2015).

Menurut Sarwono (dalam Simamora & Sembiring, 2019) siswa adalah orang yang resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan. Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusia yang mencapai posisi sentral dalam proses belajar mengajar, dalam proses belajar mengajar siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

Menurut (Desmita, 2012) Siswa merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Siswa menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian dalam semua proses transformasi yang disebut pendidikan. Sebagai salah satu system pendidikan, Siswa sering disebut sebagai “raw material” (bahan mentah).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian siswa adalah seorang anak yang dengan sengaja datang ke sekolah untuk

mengembangkan potensi-potensi dirinya melalui pendidikan yang di berikan oleh sekolah demi mencapai atau terwujudnya tujuan (cita-cita) yang hendak di capai dengan hasil yang optimal.

## **B. Disiplin Belajar**

### **1. Pengertian Disiplin Belajar**

Istilah disiplin dijelaskan sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu (Tu'u, 2008). Sementara itu “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” Slameto, (dalam Agustin, Gunanto & Listiani,2017). Menurut Sumantri (2010), disiplin belajar merupakan kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik itu belajar di rumah maupun belajar di sekolah.

Fathurrohman (dalam Sari & Hadijah,2017) menyatakan disiplin belajar merupakan kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun. Ray, Janet (dalam Sari & Hadijah, 2017) mengemukakan, “*Discipline is positive behaviours, positive ways to express the feelings, positive ways to play, and family values* “. Menurut Ray disiplin adalah perilaku yang positif, ungkapan perasaan melalui cara yang positif, dan memiliki nilai-nilai keluarga. Siswa yang memiliki disiplin belajar dapat dilihat dari

karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh siswa atas kesadaran dalam dirinya untuk belajar sebaik-baiknya yang disertai dengan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib.

Prijodarminta yang dikutip (oleh Tu'u, 2008) mengemukakan bahwa disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses belajar siswa dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Sikap dan perilaku yang demikian tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan, dan pengalaman. Disiplin akan membuat dirinya tahu membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan. Menurut Gunarsa (dalam Sugiarto, Suyati & Yulianti, 2019) disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan perilaku yang menetap akibat praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, serta mengikuti arahan.

Menurut Depdiknas (2006), Disiplin belajar adalah tingkat konsistensi dan konsekuen seseorang terhadap suatu komitmen atau kesepakatan bersama yang berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan. Disiplin bagi siswa diartikan lebih khusus tindakan yang bertujuan untuk ketaatan dalam lingkungan sekolah, untuk pembangunan kepribadian yang baik diperlukan lingkungan keluarga yang memiliki sikap disiplin yang baik sehingga siswa setiap harinya akan terlatih untuk bertindak disiplin.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu tindakan ketaatan atau kepatuhan setiap siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar dalam mematuhi peraturan dan tata tertib yang dimiliki setiap sekolah sehingga memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru semua itu dilakukan sebagai rasa tanggung jawab diri sendiri serta dilakukan tanpa adanya unsur paksaan dari luar.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar**

Menurut Tu'u (2008) mengatakan ada empat faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu: kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan dan hukuman.

- a. Kesadaran diri, berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terbentuknya disiplin.
- b. Pengikut dan ketaatan, sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
- c. Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai yang ditentukan dan diajarkan.
- d. Hukuman, sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Menurut pendapat Suradi (dalam Ardiansyah, 2013) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor ekstrinsik
  - a. Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar.
  - b. Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
- 2) Faktor intrinsik
  - a. Faktor psikologi, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.
  - b. Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita.

Faktor yang mempengaruhi disiplin belajar dapat disimpulkan yaitu kesadaran diri, pengikut dan ketaatan, alat pendidikan, hukuman, faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik.

### **3. Aspek-Aspek Disiplin Belajar**

Menurut Moenir (dalam Febrianti & Rachmawati, 2018), disiplin merupakan bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib. Disiplin memiliki dua aspek yaitu :

- a. Disiplin dalam waktu
- b. Disiplin dalam perbuatan.

Disiplin waktu meliputi: datang dan pulang sekolah tepat waktu, memiliki jadwal belajar dan konsisten melaksanakannya, pantang membolos dan mengerjakan tugas tepat waktu. Sedangkan disiplin perbuatan meliputi: mematuhi tata tertib dan peraturan, tidak malas belajar, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, mengerjakan tugas dengan mandiri, tidak berbohong dan tidak melakukan hal buruk lain seperti mencontek.

Menurut Crow & Crow (dalam Hoyrunnisa, 2018) disiplin belajar juga membutuhkan penghayatan dan berpikir reflektif serta kreatif, yang memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Kesadaran Yaitu bentuk sikap yang menunjukkan kepekaan terhadap stimuli yang berupa objek, situasi dan problema yang dimanifestasikan dalam bentuk kerelaan dalam menaati peraturan serta sadar akan tugas dalam pembelajaran dan tanggung jawab tanpa paksaan.
- b. Pemahaman Yaitu bentuk akan pemahaman disiplin yang diterapkan sehingga seseorang dapat melakukan disiplin belajar yang baik.
- c. Keterampilan Merupakan bentuk kecekatan, kemahiran, kebiasaan, yang dimiliki seseorang sebagai hasil latihan.

Aspek-aspek disiplin belajar dapat disimpulkan yaitu disiplin dalam waktu, disiplin dalam perbuatan, kesadaran, pemahaman dan keterampilan.

#### **4. Ciri-ciri Disiplin belajar**

Menurut Liang Gie (dalam Masrohan & Pratiwi, 2014) menyebutkan beberapa ciri Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik, yakni sebagai berikut

- a. Mencerahkan perhatian penuh saat belajar
- b. Membaca buku secara tekun
- c. Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib
- d. Mencatat bahan bacaan secara rapi
- e. Mengelola waktu belajar
- f. Mengendalikan diri agar dapat melaksanakan semua tugas belajar di sekolah dengan baik.

Ciri-ciri disiplin dalam belajar, menurut (Sulistiowati, 2011), Siswa yang memiliki disiplin belajar adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan belajar dengan kesungguhan dan tidak membiarkan waktu luang.
- b. Patuh terhadap aturan yang diberikan guru dalam belajar.
- c. Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah.
- d. Menunjukkan sikap antusias dalam belajar.
- e. Mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan gairah dan partisipatif.
- f. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik.
- g. Tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh guru berkenaan dengan kegiatan belajar, seperti mencontek, membolos, berkelahi, membuat gaduh di kelas.

Ciri-ciri disiplin belajar dapat disimpulkan yaitu mengerahkan perhatian penuh saat belajar, membaca buku secara tekun, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib, mencatat bahan bacaan secara rapi, mengelola waktu belajar, mengendalikan diri agar dapat melaksanakan semua tugas belajar di sekolah dengan

baik, kesungguhan, ketaatan, dan menyelesaikan serta tidak melakukan hal-hal yang dilarang guru.

## **C. Kesadaran Diri**

### **1. Definisi Kesadaran Diri**

Kesadaran diri mempunyai dua sisi yang sangat penting yaitu kesadaran diri akan lingkungan sekitar seseorang tersebut dan kesadaran diri akan mental pada dirinya sendiri yang berkaitan dengan emosi dan kognitif seseorang tersebut. Kesadaran diri adalah keadaan sadar tersadar atau pengetahuan peristiwa yang terjadi di luar dan di dalam dirinya, termasuk sadar akan pribadinya dan pemikiran mengenai pengalamannya. Seseorang yang sadar dengan apa yang dilakukan dan apa yang ia katakan, serta apa yang harus ia lakukan dalam kehidupannya, Santrock (dalam Hilapok 2017).

Goleman (dalam Sastrawinata, 2011) menyatakan bahwa, kesadaran diri adalah mengetahui apa yang dirasakan pada suatu saat yang menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusannya sendiri. Selain itu kesadaran diri juga berarti menetapkan tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat. Sunny (dalam Sastrawinata, 2011) menyatakan bahwa kesadaran diri merupakan proses mengenali motivasi, pilihan dan kepribadian kita lalu menyadari pengaruh faktor-faktor tersebut atas penilaian, keputusan dan interaksi kita dengan orang lain. Kesadaran diri merupakan dasar dari kecerdasan emosional yaitu merupakan kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu. Listyowati (dalam Nafisa, 2010) menyatakan bahwa kesadaran diri adalah keadaan dimana individu dapat memahami diri sendiri dengan setepat-tepatnya. Individu

mempunyai kesadaran mengenai pikiran, perasaan, dan evaluasi diri.

Suryanti dan Ika (dalam Sastrawinata, 2011) menyatakan bahwa saat kita semakin mengenal diri kita, kita memahami apa yang kita rasakan dan lakukan. Pemahaman itu akan memberikan kita kesempatan atau kebebasan untuk mengubah hal-hal yang ingin kita ubah mengenai diri kita dan menciptakan kehidupan yang kita inginkan. Meyer, (dalam Nafisa, 2010) menyatakan bahwa kesadaran diri adalah perhatian yang terus menerus terhadap keadaan batin individu. Gea (dalam Safitri, 2020) mendefinisikan kesadaran diri sebagai pemahaman terhadap kekhasan fisik, kepribadian, watak dan temperamennya, mengenal bakat-bakat alamiah yang dimilikinya dan punya gambaran atau konsep yang jelas tentang diri sendiri dengan segala kekuatan dan kelemahannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kesadaran diri adalah kemampuan seseorang dalam memahami dirinya sendiri, mengetahui apa yang dirasakan pada suatu saat untuk memandu dirinya dalam suatu pengambilan keputusan dalam hidupnya.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesadaran Diri**

Menurut Bulecheck (dalam Rahayu, 2015) faktor yang mempengaruhi kesadaran diri yaitu:

### **a. Pikiran**

Berpikir adalah terpresentasi simbol dari beberapa peristiwa atau item.

Berpikir adalah melatih ide-ide dengan cara yang tepat dan seksama yang dimulai dengan adanya masalah. Pikiran sendiri ada dua macam yaitu pikiran sadar dan pikiran bawah sadar.

b. Perasaan

Perasaan adalah keadaan atau state individu sebagai akibat dari persepsi, sebagai akibat stimulus baik yang bersifat internal maupun eksternal. Beberapa sifat tertentu yang ada umumnya perasaan berkaitan persepsi dan merupakan reaksi terhadap stimulus yang mengenainya.

c. Motivasi

Motivasi adalah kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar maupun tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu.

d. Perilaku

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan arti yang sangat luas antara lain berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku manusia baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.

e. Pengetahuan

Pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya. Pengetahuan merupakan hasil mengingat sesuatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak disengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu.

## f. Lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan perilaku orang atau kelompok.

Malikah (2013) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi self awareness yaitu :

### 1. Sistem Nilai

- a. Reflek hati nurani, identik dengan evaluasi diri atau introspeksi diri yaitu menilai diri melalui data atau sumber yang diperoleh dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar, sehingga gambaran mengenai diri dapat diungkapkan.
- b. Harga diri, individu yang memiliki kesadaran diri yang tinggi cenderung memiliki harga diri yang tinggi, sehingga individu tersebut akan bisa mewujudkan dirinya sesuai dengan keadaan.
- c. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, merupakan jalan yang dilalui manusia untuk mencapai kesadaran diri.

### 2. Cara Pandang

- a. Kebersamaan, yaitu membangun relasi yang baik dengan diri sendiri maupun dengan lingkungan, sehingga didapatkan penilaian orang lain terhadap diri baik dari sisi kelebihan maupun kekurangan diri, dan mendapatkan keteladanan dari orang lain.
- b. Kecerdasan, indikasi adanya kecerdasan hidup pada diri individu dapat berupa rasa percaya diri dalam memegang prinsip hidup yang

diiringi dengan pendirian yang kuat dan mempunyai visi untuk lebih mengedepankan kepentingan umum.

### 3. Perilaku

- a. Keramahan yang tulus dan santun, yaitu penghormatan dan penghargaan terhadap orang lain, dengan keramahan yang tulus dan satu individu akan merasakan suatu kedamaian, rasa empati, dan sikap hormat serta mendapatkan penghargaan dari orang lain.
- b. Ulet dan tangguh, yaitu sikap pantang menyerah dalam berusaha, tangkas, lincah, dan cekatan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran diri dapat disimpulkan yaitu pikiran, perasaan, motivasi, perilaku, pengetahuan dan lingkungan, sistem nilai (reflek hati nurani, harga diri, Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa), cara pandang (kebersamaan dan kecerdasan), dan perilaku (keramahan yang tulus dan santun, ulet dan tangguh).

### 3. Aspek-aspek Kesadaran Diri

Fisher (dalam Ahmad, 2008) mengemukakan bahwa kesadaran diri memiliki beberapa aspek yang mengacu pada identitas spesifik dari individu. Aspek-aspek tersebut adalah :

- a. Konsep diri (*self-concept*). Konsep diri adalah gambaran yang dimiliki orang tentang dirinya. Konsep diri merupakan gabungan dari keyakinan yang dimiliki individu tentang diri mereka sendiri (karakteristik fisik, psikologis, sosial dan emosional).

- b. Proses menghargai diri sendiri (*self-esteem*). Harga diri adalah dasar untuk membangun hubungan antar manusia yang positif, proses belajar, kreativitas serta rasa tanggung jawab pribadi. Harga diri merupakan “semen” yang merekat kepribadian individu menjadi satu struktur yang positif, utuh, dan efektif. Pada tiap tahapan kehidupan individu, harga diri inilah yang menentukan tingkat kemampuan mengolah sumber daya atau potensi yang dibawanya sejak lahir.
- c. Identitas diri individu yang berbeda-beda (*multiple selves*). Identitas berbeda atau *multiple selves* adalah ketika individu melakukan berbagai aktivitas, kepentingan, dan hubungan sosial. Ketika individu tersebut terlibat dalam suatu hubungan interpersonal, maka ia memiliki dua konsep diri. Pertama; persepsi mengenai diri sendiri, dan persepsi tentang orang lain terhadap diri individu itu sendiri. Kedua; Identitas berbeda juga dapat dilihat dari bagaimana individu memandang “diri ideal” nya. Yaitu saat bagian konsep diri memperlihatkan siapa diri individu yang “sebenarnya” dan bagian lain memperlihatkan ingin “menjadi apa” (idealisasi diri) . Identitas ini disebut juga dengan kesadaran diri pribadi dan kesadaran diri publik.

Aspek-aspek Kesadaran diri (*self awareness*) yang dikemukakan oleh Goleman (dalam Team FME, 2014) sebagai berikut:

- a. *Emotionally self-aware* (sadar diri secara emosional) *reading one’s own emotions and recognizing their impact* (Membaca emosi anda sendiri dan mengenali dampaknya).

- b. *Accurate self- assessment* (penilaian diri yang akurat): *knowing one's owns strenghts and limits* (mengetahui kekuatan dan batas diri seseorang).
- c. *Self confidence* (kepercayaan diri): *a sound sense of one's self worth and capabilities* (rasa harga diri dan kemampuan yang sehat).

Aspek-aspek kesadaran diri dapat disimpulkan yaitu Konsep diri (*self-concept*), Proses menghargai diri sendiri (*self-esteem*), Identitas diri individu yang berbeda-beda (*multiple selves*), *Emotionally self-aware*, *Accurate self- assessment*, dan *Self confidence*.

#### 4. Ciri-ciri Kesadaran Diri

Menurut (Glenn, 2008) ciri-ciri individu yang mempunyai kesadaran diri yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Memahami diri sendiri. Individu dapat memahami keadaan dirinya, apa yang menjadi keinginannya ke arah yang baik. Misalnya, ia dapat mengambil keputusan terbaik bagi kehidupannya, apa pun yang dilakukannya merupakan gambaran dirinya sendiri, sehingga ia pun dapat bertanggungjawab pada dirinya sendiri.
- b. Menyusun tujuan hidup dan karir dengan tepat. Individu dapat melakukan perencanaan mengenai tujuan hidup dan karir di masa depan sesuai dengan bakat dan minat yang ia miliki.
- c. Membangun relasi dengan orang lain. Individu dapat membangun dan mengembangkan hubungan interpersonal secara lebih baik.

- d. Membangun nilai-nilai keberagamaan. Individu menjadikan agama sebagai salah satu pedoman yang akan menuntun hidupnya lebih bermakna, menyadari tujuan ia diciptakan oleh Yang Maha Kuasa.
- e. Mampu menyeimbangkan antara tuntutan kebutuhan diri dengan kebutuhan komunitas. Individu tidak melulu dikuasai oleh egoisitas pribadi, tetapi juga dapat memahami kepentingan orang lain.
- f. Mengembangkan kontrol diri terhadap stimulus dengan tepat. Individu mampu mengontrol dirinya sendiri terhadap stimulus dengan kesadaran penuh mengenai baik dan buruknya stimulus tersebut terhadap dirinya.

Goleman (dalam Hilapok, 2017) menyebutkan ada tiga ciri-ciri (kecakapan) utama dalam kesadaran diri, yaitu:

- a. Mengenali emosi; mengenali emosi diri dan pengaruhnya. Orang dengan kecakapan ini akan :
  - 1) Mengetahui makna emosi yang sedang mereka rasakan dan mengapa terjadi.
  - 2) Menyadari keterkaitan antara perasaan mereka dengan yang mereka pikirkan.
  - 3) Mengetahui bagaimana perasaan mereka mempengaruhi kinerja.
  - 4) Mempunyai kesadaran yang menjadi pedoman untuk nilai-nilai dan sasaran-sasaran mereka.
- b. Pengakuan diri yang akurat; mengetahui sumber daya batiniah, kemampuan dan keterbatasan ini. Orang dengan kecakapan ini akan :
  - 1) Sadar tentang kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahannya.

- 2) Menyempatkan diri untuk merenung, belajar dari pengalaman, terbuka bagi umpan balik yang tulus, perspektif baru, mau terus belajar dan mengembangkan diri.
  - 3) Mampu menunjukkan rasa humor dan bersedia memandang diri sendiri dengan perspektif yang luas.
- c. Kepercayaan diri; kesadaran yang kuat tentang harga diri dan kemampuan diri sendiri. Orang dengan kemampuan ini akan:
- 1) Berani tampil dengan keyakinan diri, berani menyatakan keberadaannya.
  - 2) Berani menyuarakan pandangan yang tidak populer dan bersedia berkorban demi keberanian.
  - 3) Tegass, mampu membuat keputusan yang baik kendati dalam keadaan tidak pasti.

Ciri-ciri kesadaran diri dapat disimpulkan yaitu Memahami diri sendiri, menyusun tujuan hidup dan karir dengan tepat, membangun relasi dengan orang lain, membangun nilai-nilai keberagaman, mampu menyeimbangkan antara tuntutan kebutuhan diri dengan kebutuhan komunitas dan mengembangkan kontrol diri terhadap stimulus dengan tepat, mengenali emosi, pengakuan diri yang akurat dan kepercayaan diri.

#### **D. Hubungan Kesadaran Diri Dengan Disiplin Belajar**

Menurut Sudarmono, Apuanor & Kurniawati (2017) Kedisiplinan belajar merupakan bentuk sikap ketaatan dan kepatuhan dari dalam diri seseorang dalam proses belajar. Disiplin memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama siswa dalam hal belajar karena dengan adanya disiplin siswa mampu mengarahkan diri, mengendalikan perilakunya dan memiliki ketaatan dalam dirinya sendiri.

Prijodarminto (dalam safitri, 2020) mengungkapkan bahwa disiplin dalam belajar yang terwujud sebab adanya paksaan atau tekanan yang berasal dari luar akan cepat serta mudah sekali memudar jika faktor-faktor dari luar tersebut hilang, sebagai akibatnya disiplin yang terbentuk oleh dorongan dari kesadaran diri jauh lebih baik, kuat serta tidak mudah hilang. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah dapat dilihat melalui ciri-ciri seperti tidak mengikuti beberapa mata pelajaran dengan alasan-alasan tertentu, malas mencatat, terlambat masuk kelas, tidak memperhatikan penjelasan guru, dan bertengkar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Saroji, Widayanti & Ama (2021) dengan judul kesadaran diri dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMK bahwa Ada hubungan positif yang signifikan antara kesadaran diri dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMK X Magelan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK 10 Magelang dengan jumlah sampel sebanyak 119 subjek. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data penelitian data dilakukan dengan menggunakan skala kedisiplinan belajar dan kesadaran diri. Instrumen penelitian skala penelitian belajar

( $\alpha$ )=0.942 dengan 41 item valid dan kesadaran diri  $\alpha$ =0.921 dengan 41 item valid. Hasil penelitian ini juga menunjukkan sebagian besar sampel mempunyai kesadaran diri yang sedang 70,6% dan kedisiplinan belajar dengan kategori sedang sebesar 63,9%. Variabel kesadaran diri memberikan sumbangan efektif sebesar 57,7% terhadap kedisiplinan belajar dan sisanya merupakan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang mempengaruhi kedisiplinan belajar.

Kemudian dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Hoyrunnisa (2018) dengan judul hubungan konformitas teman sebaya dengan disiplin belajar siswa SMA kelas XI Sastria Budi Perdagangan. Dari hasil menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara konformitas dengan disiplin belajar, dimana  $r_{xy} = 0.455$  sig =  $0.000 < 0.50$ . konformitas juga memberikan pengaruh sebesar 20.7% terhadap disiplin belajar dan tingginya tingkat konformitas maupun disiplin belajar di SMA kelas XI Sastra Budi Perdagangan, yang dapat dilihat dari nilai empirik konformitas  $99.36 >$  nilai hipotetiknya yakni 66 serta nilai empirik disiplin belajar sebesar  $88.16 >$  nilai rata-rata hipotetiknya yakni 64. Hal ini berarti konformitas teman sebaya dengan disiplin belajar siswa diterima.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Maharani & Mustika (2016) dengan judul hubungan *self awareness* dengan kedisiplinan Siswa kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung. Hasil penelitian ini terdapat adanya hubungan yang signifikan antara *self awareness* dengan kedisiplinan di SMP Wiyatama Bandar Lampung kelas VIII. Hal ini terbukti dari hasil analisis data yang menunjukkan yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Siswa yang tergolong memiliki kesadaran diri tertutup memiliki persentase sebesar 41,7% dan yang terbuka sebesar

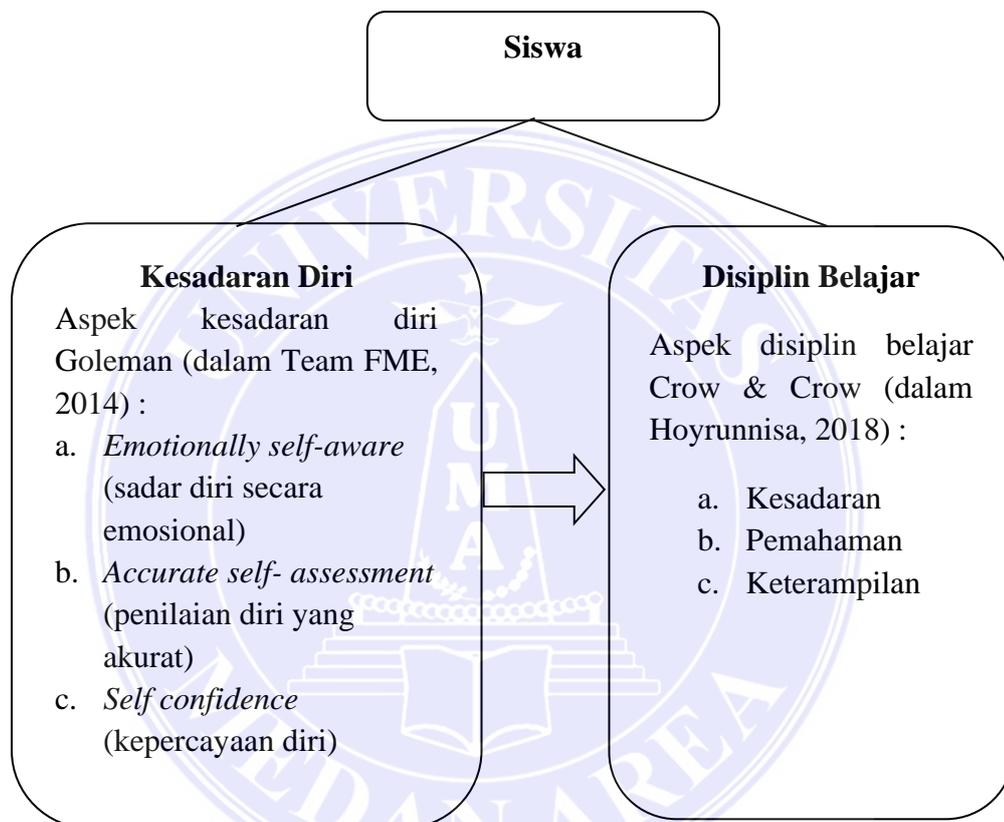
58,3%. Lalu dari hasil yang didapat menunjukkan Siswa yang disiplin memiliki persentase 78,3% dan yang tidak disiplin 21,7% yang membuktikan kedisiplinan pada Siswa kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung.

Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sudarmono, Apuanor & Kurniawati (2017) dengan judul pengaruh kesadaran diri terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas IX SMPN 9 Sampit. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *proportional random sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik ini karena jumlah populasi pada penelitian ini melebihi 100. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *regresi linear* sederhana. Dari hasil hipotesis yang menyatakan ada pengaruh kesadaran diri terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas IX SMP Negeri 9 Sampit Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dari nilai R Square ( $R^2$ ) untuk presentase sumbangsi variabel kesadaran diri terhadap kedisiplinan belajar sebesar 0,429 yaitu dikali 100% sehingga presentase sumbangsih sebesar 42,9%. Dengan pengaruh sebesar 42,9% dan dapat disimpulkan bahwa 42,9% dipengaruhi oleh variabel kesadaran diri dan sisanya 57,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Berdasarkan beberapa peneliti terdahulu bahwa kesadaran diri menjadi salah satu faktor penting agar terciptanya disiplin belajar pada siswa. Berdasarkan hal tersebut bahwa siswa harus mempunyai kesadaran diri dalam belajar yakni berkenaan dengan pengendalian siswa terhadap permasalahan belajar yang dialaminya dengan kemampuan tersebut siswa dapat mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

### E. Kerangka Konseptual

Berdasar tinjauan teori di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kesadaran diri dengan disiplin belajar pada Siswa SMAN 1 Talawi. Hal ini digambarkan dengan kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### F. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dari penelitian ini adalah ada hubungan positif antara kesadaran diri dengan disiplin belajar, dengan asumsi semakin tinggi tingkat kesadaran diri, maka akan semakin tinggi disiplin belajar. Begitu sebaliknya, semakin rendah tingkat kesadaran diri, maka semakin rendah disiplin belajar.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yaitu suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel atau lebih dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel yang lain (variabel terikat). Penelitian ini ingin melihat hubungan kesadaran diri dengan disiplin belajar.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

- a. Variabel independen (X) : Kesadaran diri
- b. Variabel dependen (Y) : Disiplin belajar

#### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

##### 1. Kesadaran Diri

Kesadaran diri adalah kemampuan seseorang dalam memahami dirinya sendiri, mengetahui apa yang dirasakan pada suatu saat untuk memandu dirinya dalam suatu pengambilan keputusan dalam hidupnya. Kesadaran diri dilakukan

berdasarkan *Emotionally self-aware* (sadar diri secara emosional), *Accurate self-assessment* (penilaian diri yang akurat), *Self confidence* (kepercayaan diri).

## 2. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah suatu tindakan ketaatan atau kepatuhan setiap siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar dalam mematuhi peraturan dan tata tertib yang dimiliki setiap sekolah sehingga memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru semua itu dilakukan sebagai rasa tanggung jawab diri sendiri serta dilakukan tanpa adanya unsur paksaan dari luar. Disiplin belajar dilakukan berdasarkan kesadaran, pemahaman dan keterampilan.

### D. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (dalam Untari, 2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu Siswa di SMAN 1 Talawi sebanyak 729 Siswa.

**Tabel. 1**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

KELAS	JURUSAN	JUMLAH
X	IPA	108
	IPS	108
	BAHASA	72
XI	IPA	108
	IPS	108
	BAHASA	36
XII	IPA	108
	IPS	108
	BAHASA	36
		<b>729</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat oleh populasi tersebut, ataupun sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya, Siyoto dan Sodik (2015). Sampel yang digunakan dari populasi haruslah benar-benar dapat mewakili populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini kelas X, XI, dan XII yang berjumlah 69 siswa.

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambil sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, dimana memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli ataupun ilmiah. Teknik ini

mempunyai persyaratan yang ketat seperti sampel yang dipilih sesuai karakteristik yang dikehendaki dalam analisis (Azwar, 2014).

Adapun karakteristik sampel penelitian ini adalah:

- a. Siswa laki-laki yang berjumlah 69 orang
- b. Tidak masuk sekolah lebih dari 3 kali
- c. Bolos ketika jam pelajaran berlangsung
- d. Terlambat masuk sekolah maksimal 3 kali

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah berupa skala. Penentuan skala dalam penelitian adalah untuk mengetahui ciri-ciri atau karakteristik sesuatu hal berdasarkan suatu ukuran tertentu sehingga dapat dibedakan golongan dan urutan atau karakteristik suatu objek penelitian (Untari, 2018). Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala disiplin belajar dan skala kesadaran diri.

##### **1. Skala Disiplin Belajar**

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala disiplin belajar. Skala disiplin belajar diungkap melalui aspek-aspek disiplin belajar menurut Crow & Crow (dalam Hoyrunnisa, 2018) yaitu:

- a. Kesadaran Yaitu bentuk sikap yang menunjukkan kepekaan terhadap stimuli yang berupa objek, situasi dan problema yang dimanifestasikan dalam bentuk kerelaan dalam menaati peraturan serta sadar akan tugas dalam pembelajaran dan tanggung jawab tanpa paksaan.

- b. Pemahaman Yaitu bentuk akan pemahaman disiplin yang diterapkan sehingga seseorang dapat melakukan disiplin belajar yang baik.
- c. Keterampilan Merupakan bentuk kecekatan, kemahiran, kebiasaan, yang dimiliki seseorang sebagai hasil latihan.

Adapun bentuk skala mengacu pada model skala likert, dimana masing-masing item berbentuk favourabel dan unfavourabel. Skala dengan item favorable disusun berdasarkan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban yaitu nilai untuk 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 3 untuk jawaban Sesuai (S), nilai 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Dan skala dengan item unfavorable disusun berdasarkan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban yaitu nilai untuk 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

## 2. Skala Kesadaran Diri

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kesadaran diri. Skala kesadaran diri di ungkap melalui aspek-aspek kesadaran diri menurut Goleman (dalam Team FME, 2014) yaitu:

- a. *Emotionally self-aware* (sadar diri secara emosional) *reading one's own emotions and recognizing their impact* (Membaca emosi anda sendiri dan mengenali dampaknya).
- b. *Accurate self- assessment* (penilaian diri yang akurat): *knowing one's owns strengths and limits* (mengetahui kekuatan dan batas diri seseorang).

- c. *Self confidence* (kepercayaan diri): *a sound sense of one's self worth and capabilities* (rasa harga diri dan kemampuan yang sehat).

Adapun bentuk skala mengacu pada model skala likert, dimana masing-masing item berbentuk favourabel dan unfavourabel. Skala dengan item favorable disusun berdasarkan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban yaitu nilai untuk 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 3 untuk jawaban Sesuai (S), nilai 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Dan skala dengan item unfavorable disusun berdasarkan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban yaitu nilai untuk 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

## **G. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas Alat Ukur**

Menurut Sugiyono (dalam Hoyrunnisa, 2018) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Menurut Azwar (2008), menguji validitas suatu alat ukur perlu adanya suatu kriteria pembandingan. Dalam hal ini ada dua kriteria yaitu kriteria dalam dan kriteria luar. Sebaliknya pembandingan yang berasal dari dalam alat ukur, yaitu apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan dalam penelitian ini akan diambil kriteria pembandingan yang berasal daridalam pengukuran itu sendiri. Caranya adalah dengan mengkorelasikan nilai tiap-tiap butir dengan nilai totalnya. Teknik korelasi yang digunakan adalah

teknik korelasi product moment dengan rumus angka kasar yang dikembangkan oleh Karl Pearson.

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, Azwar (2014).

Tinggi rendahnya reliabilitas dinyatakan oleh suatu nilai yang disebut koefisien reliabilitas, berkisaran antara 0-1. Koefisien reliabilitas dilambangkan  $r_x$  dengan  $x$  adalah index kasus yang dicari. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*.

## H. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment*. Alasan ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara kesadaran diri dengan disiplin belajar Siswa. Sebelum melakukan analisa data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi:

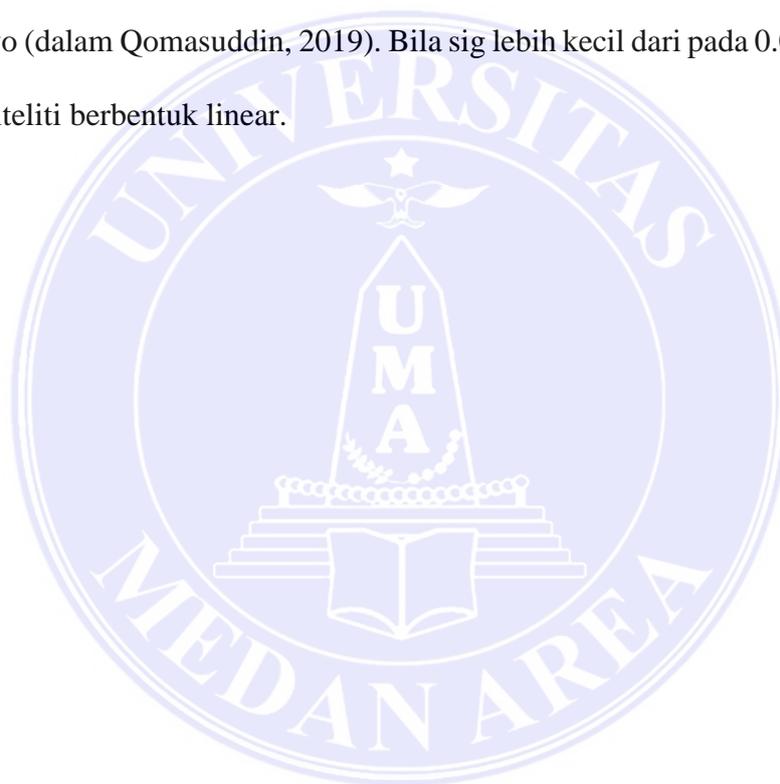
### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data *pada* sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak ( Endra, 2017). Uji normalitas data yang

digunakan adalah uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, dimana akan membandingkan distribusi data yang akan diuji dengan distribusi normal baku.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti. Uji ini untuk melihat apakah ada hubungan yang linear yang signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti, Wibowo (dalam Qomasuddin, 2019). Bila sig lebih kecil dari pada 0.05, berarti data yang diteliti berbentuk linear.



## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kesadaran diri dengan disiplin belajar. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi *product moment*  $r_{xy} = 0,548$  dengan signifikansi  $p = 0,000 < 0,05$ . Artinya semakin tinggi kesadaran diri maka hal ini menjadikan disiplin belajar yang baik. Sebaliknya semakin rendah kesadaran diri maka hal ini menjadikan disiplin belajar yang buruk.
2. Adapun koefisien determinan ( $r^2$ ) dari hubungan di atas adalah sebesar  $r^2 = 0,300$ . Ini menyatakan bahwa kesadaran diri memberikan sumbangan terhadap disiplin belajar sebesar 30,0% hal ini menunjukkan masih ada 70,0% yang berpengaruh dari faktor-faktor lainnya dimana faktor-faktor lain tersebut dalam penelitian ini yang tidak diikuti-sertakan diantaranya adalah keluarga terutama orang tua, sarana dan prasarana yang kurang mendukung dan rasa malas.
3. Hasil lain yang diperoleh dari penelitian ini adalah mahasiswa yang memiliki kesadaran diri yang tergolong rendah (nilai rata-rata empirik 60,03 sedangkan nilai rata-rata hipotetikny adalah 72,5) dan disiplin belajar yang

tergolong rendah (nilai rata-rata empirik 64,72 sedangkan nilai rata-rata hipotetiknya adalah 75).

## **B. Saran**

Sejalan dengan simpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

### **1. Saran kepada siswa**

Melihat adanya hubungan yang signifikan antara kesadaran diri dengan disiplin belajar serta dengan melihat kondisi kesadaran diri dan disiplin belajar yang rendah, maka Siswa diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan belajarnya dengan cara, membatasi hal-hal yang selama ini menjadi penyebab kurang disiplinnya belajar salah satunya dengan tidak begadang yang dikarenakan bermain game, dan dengan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan bertanya jika ada pelajaran yang tidak dimengerti, banyak membahas materi- materi yang diberikan dan mendengarkan penjelasan dari guru dan berusaha mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri tanpa melihat kepada teman. Diharapkan juga siswa dapat menumbuhkan kesadaran didalam dirinya untuk dapat membagi waktu antara belajar dan bermain. Untuk membangun kesadaran dalam diri siswa juga harus mempunyai motivasi dalam dirinya seperti menetapkan tujuan atau target yang ingin di capai, mengikuti kegiatan" yg positif yg ada di sekolah dan menyusun rencana dengan baik.

## 2. Saran kepada pihak sekolah

Kepada pihak sekolah, khususnya para guru diharap dapat memberikan motivasi-motivasi berupa dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan agar para siswa tidak merasa bosan dan untuk guru BK diharapkan dapat memberikan arahan yang mudah dipahami para siswa, tidak hanya menghukum atau memberikan sanksi untuk para siswa yang melakukan pelanggaran peraturan di sekolah. Salah satunya dengan melakukan pembinaan terhadap siswa yang melakukan pelanggaran.

## 3. Saran kepada peneliti selanjutnya

Menyadari bahwa penelitian ini memiliki kekurangan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kesadaran diri dengan disiplin belajar seperti faktor dari keluarga terutama orang tua, sarana prasarana yang kurang mendukung dan rasa malas, atau juga metode pengumpulan datanya agar lebih lengkap. Juga dapat menggunakan referensi dari teori yang lebih baru, sehingga akan dapat menambah teori dan lebih memahami dalam menarik kesimpulan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Y. T., Gunanto, Y. T., Listiani, T., 2017. Hubungan Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Siswa Kelas Ix Pada Pembelajaran Matematika Di Suatu Sekolah Kristen. *Journal of Holistic Mathematics Education*. Vol. 1, No. 1
- Ahmad., 2008. Kesadaran diri (*Self Awareness*). <http://beranda.blogsome.com>. Tanggal di akses 20 februari 2009
- Ali, M & Asrori, M., 2018. *Psikologi Remaja Perkembangan Siswa*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Ardiansyah, H., 2013. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas Xii Jurusan Administrasi Pekantoran Di Smk Nu 01 Kendal. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Aslinda, Z., Israwati., Nurhaidah., 2017. Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fkip Unsyiah*. Vol. 2, No. 1, 236-243
- Azwar, S., 2008. *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar
- Azwar, S., 2014. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar
- Budiono, 2002. Kemampuan Wanita Dalam Matematika (Kasus Untuk Siswa-Siswa Sekolah Dasar). *Jurnal Matematika Universitas Negeri Malang*, Edisi Khusus, Tahun VIII, Juli 2002.
- Depdiknas., 2006. *Petunjuk teknis disiplin dan tata tertib sekolah dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita., 2012. *Psikologi Perkembangan Siswa*. Cetakan Ke Empat. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Dzulhaq, I. M., Sutarman., Wulandari, S., 2017. Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Dengan Metode Simple Additive Weighting Di Smk Kusuma Bangsa. *Jurnal Sisfotek Global*, Vol. 7, No. 2
- Ekawati,A.,Wulandari,S., 2011. Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika (Studi Kasus Sekolah Dasar).

- Jurnal Ilmiah Universitas Borneo Tarakan. Februari 2011, Volume 3 Nomor 1.
- Endra, F., 2017. Pedoman Metodologi Penelitian Statistika Prakti, Sidoarjo : Zifatama Jawara
- Febrianti, L., Rachmawati, L., 2018. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk. Vol. 6, No. 2
- Firmansyah, D., 2015. "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika", Jurnal Pendidikan Unsika, Vol. 3 No. 1
- Glenn., 2008. Mengembangkan kesadaran diri (Self Awareness). <http://rhytem82.multiply.com>, tanggal diakses 6 April 2009
- Goleman,d., 2007. Kecerdasan Emosional.Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Hadi, S., 2004. Penelitian Research, Yogyakarta : BPFE
- Hilapok, M. O., 2017. Self Awareness Dan Implikasinya Pada Usulan Topik Program Pengembangan Diri. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Darma Yogyakarta
- Hoyrunnisa, P., 2018. Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Disiplin Belajar SMA kelas XI Satria Budi Perdagangan. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
- Ihsan, Mz., 2018. Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa. Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam. Vol. 2, No. 1
- Maharani, L., Mustika, M., 2016. Hubungan Self Awareness dengan kedisiplinan Siswa Kelas VIII Di SMP Wiyatama Bandar Lampung. Jurnal Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Vol. 3, No. 1, 17-31
- Malikah., 2013. Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam. Jurnal Al-Ulum. Vol, 13 No 1, Hal 129-150.
- Masrohan, A., Pratiwi, T. I., 2014. Penerapan Konseling Kelompok Realita Teknik Wdep Untuk meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri

- 1 Rogojampi Banyuwangi. jurnal mahaSiswa Bimbingan dan Konseling. Vol. 3, No. 4
- Nafisa, K.N.I, 2010. Efektivitas Metode Inabah Terhadap Self – Awareness Pada Pecandu Alkohol. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau
- Nurkholis., 2013. Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. Jurnal Pendidikan. Vol.1, No. 1
- Qomasuddin, F. A., 2019. Statistik Pendidikan Lengkap dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0, Yogyakarta : Deepublish.
- Rahayu., 2015. Faktor yang Mempengaruhi *Self Awareness*. <http://eprints.Walisongo.ac.id/.pdf>. Diakses 22/02/2017
- Safitri, F. J., 2020. Hubungan Antara Kesadaran Diri (Self Awareness) Dengan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa SMA. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta
- Sari, B. P., Hadijah, H. S., 2017. Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 2, No. 2, Hal. 233-241
- Saroji., Widayanti, N., Ama, R. G. T., 2021. Kesadaran Diri dan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa SMA. Journal of Guidance and Counseling Sekolah Tinggi Psikologi Yogyakarta, Indonesia. Vol. 2, No. 1, 1-9
- Sarwono , S, W., 2010. Psikologi Remaja. Rajawali pers : Jakarta.
- Sastrawinata, H., 2011. Pengaruh Kesadaran Diri, Pengaturan Diri, Motivasi, Empati, Dan Keterampilan Sosial Terhadap Kinerja Auditor Pada Kap Di Kota Palembang. Vol. 1, No. 1
- Simamora, N & Sembiring, I. N., 2019. “Menjadi Public Speaking Yang Efektif di Sekolah PPA Talikum”, Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi. Vol 3, No. 2
- Sudarmono., Apuanor., Kurniawati, R.H., 2017. Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IX SMPN 9 Sampit
- Sugiarto, A, P., Suyati, T., Yulianti, P, D., 2019. Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes. Vol. 24, No. 2
- Sulistiowati. S., 2001. Disiplin Belajar. Bandung. Pustaka Setia

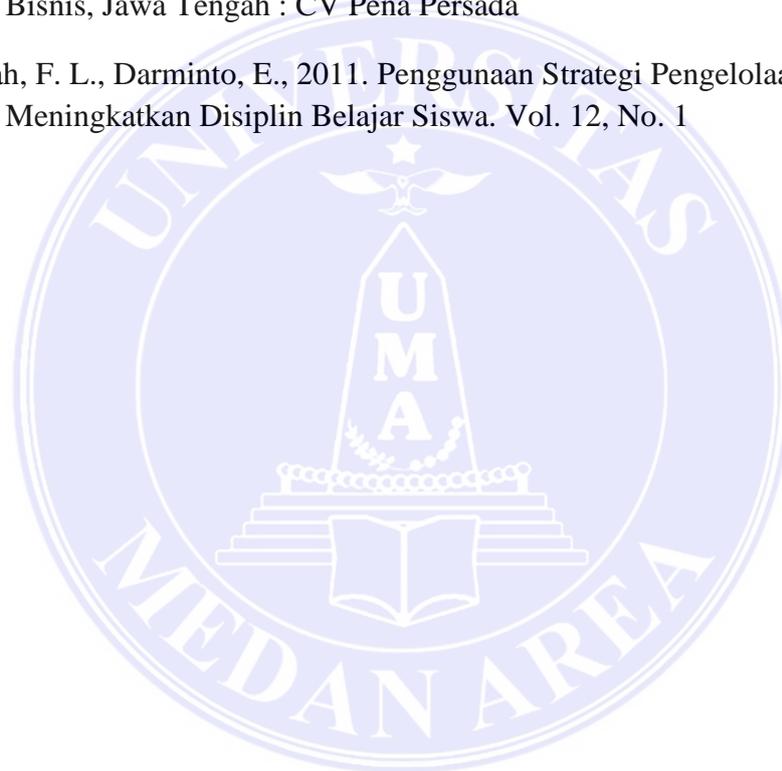
Sumantri, B., 2010. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi tahun Pelajaran 2009/2010. *Media Prestasi*, 6 (3), 117-131.

Team FME., 2014. *Understanding Emotional Intelligence People Skills*. Di <http://www.free-menagemant-ebooks.com>. (*diakses pada 27 Mei 2022*)

Tu'u, Tulus., 2008. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo

Untari, T. D., 2018. *Metodologi Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*, Jawa Tengah : CV Pena Persada

Zahfirah, F. L., Darminto, E., 2011. Penggunaan Strategi Pengelolaan Diri untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. Vol. 12, No. 1





Disiplin Belajar

No	Butir Item																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	2	1	2	3	2	3	1	4	3	2	4	2	2	2	2	1	3	1	4	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	1	2	3	75
2	3	1	1	3	2	1	2	2	3	4	3	1	2	2	1	3	1	2	2	3	4	3	4	3	1	2	2	1	3	1	1	3	70
3	2	2	1	2	1	3	1	4	4	1	3	1	2	2	1	2	3	1	4	4	1	3	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	65
4	1	2	2	3	1	4	1	3	2	3	4	2	2	2	2	1	4	1	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	1	2	2	3	75
5	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	3	2	2	2	70
6	3	1	2	1	3	1	4	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	4	2	1	1	3	1	3	2	2	1	2	3	1	2	1	61
7	1	3	3	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2	66
8	2	2	1	1	2	3	4	2	4	2	4	2	2	2	1	1	3	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	1	2	2	1	1	73
9	4	2	2	3	2	3	1	1	4	2	3	1	2	2	2	1	3	1	1	4	2	3	2	3	1	2	2	2	4	2	2	3	72
10	2	2	1	1	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	69
11	2	1	2	3	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	67
12	2	2	1	3	1	2	2	2	1	3	4	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	4	3	4	1	1	2	2	2	2	1	3	66
13	1	3	4	2	2	2	2	1	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	1	4	1	2	2	2	2	1	3	4	2	69
14	2	1	1	2	3	2	2	1	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	1	1	1	2	2	1	1	2	59
15	3	2	1	2	2	1	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	1	2	68
16	3	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	3	2	2	1	64
17	2	2	1	2	3	2	1	1	2	3	4	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	1	2	72
18	1	1	2	3	2	1	2	1	1	3	4	2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	4	3	4	2	2	2	2	1	1	2	3	64
19	2	2	3	2	2	1	2	3	3	4	3	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4	3	4	3	1	1	2	2	2	2	3	2	73
20	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	1	1	1	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	1	1	1	2	3	2	2	2	74
21	2	2	1	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	1	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	75
22	3	2	2	2	1	2	1	3	2	1	3	2	1	1	1	2	2	1	3	2	1	3	1	3	2	1	1	1	3	2	2	2	59
23	1	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	73
24	1	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	56
25	4	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	4	2	2	3	67

26	3	1	1	2	3	1	3	4	1	3	3	2	2	2	2	3	1	3	4	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	72	
27	1	2	2	3	2	2	2	2	1	4	3	1	1	2	2	3	2	2	2	1	4	3	4	3	1	1	2	2	1	2	2	3	68	
28	1	2	1	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	69	
29	4	2	4	3	3	1	4	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	4	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	4	3	73	
30	2	2	1	3	3	2	2	4	4	3	4	1	2	2	1	2	2	2	4	4	3	4	3	4	1	2	2	1	2	2	1	3	78	
31	2	2	3	2	1	3	3	2	2	4	3	2	2	1	1	2	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	1	1	2	2	3	2	74	
32	1	3	2	3	2	1	1	3	3	4	3	2	2	2	2	1	1	1	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	3	74	
33	2	2	1	2	2	3	1	1	2	3	4	1	1	2	2	2	3	1	1	2	3	4	3	4	1	1	2	2	2	2	1	2	65	
34	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	1	1	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	3	2	2	65	
35	3	1	1	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	4	2	4	2	2	2	2	1	3	1	1	2	71	
36	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	1	1	2	2	3	2	2	3	1	3	1	3	2	1	1	2	2	2	2	3	66	
37	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	60	
38	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	3	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	59	
39	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	65	
40	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	60	
41	2	2	2	2	3	1	1	3	3	2	1	1	2	3	2	3	1	1	3	3	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	63	
42	2	1	2	1	1	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	1	2	1	70	
43	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	3	62	
44	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	62	
45	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	58	
46	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	61	
47	2	2	1	1	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	65	
48	2	2	1	2	2	2	4	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	4	2	1	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	63	
49	3	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	3	1	1	2	2	1	2	2	3	1	3	1	3	3	1	1	2	3	2	3	2	66	
50	3	2	2	2	1	2	1	3	3	2	1	1	2	3	3	2	2	1	3	3	2	1	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	66	
51	2	2	1	2	2	2	1	3	3	3	1	4	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	1	3	1	4	2	3	3	2	2	1	2	72
52	1	1	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	60	
53	2	2	1	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	74	

54	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	61	
55	3	2	3	3	2	1	1	3	1	3	3	2	1	2	3	2	1	1	3	1	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	72	
56	2	1	1	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	65	
57	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	66	
58	3	2	1	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	1	3	72	
59	2	2	1	1	2	3	1	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	71
60	3	2	2	2	1	2	3	2	1	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	68	
61	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	65	
62	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	60	
63	2	2	2	2	3	1	1	3	3	2	1	1	2	3	2	3	1	1	3	3	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	63	
64	2	1	2	1	1	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	1	2	1	70	
65	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	3	62	
66	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	62	
67	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	58	
68	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	61	
69	2	2	1	1	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	65
$\Sigma$																														4604				

Kesadaran Diri																															
No.Res	Butir Item																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	4	3	2	1	2	1	2	1	2	3	1	3	1	3	4	2	61
2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	60
3	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	1	3	2	3	2	1	2	61
4	1	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	58
5	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	56
6	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	4	2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	54
7	1	1	2	2	2	2	1	1	1	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	50
8	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	2	3	52
9	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	4	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	1	1	55
10	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	60
11	2	2	3	2	1	4	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	63
12	2	1	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	4	2	1	4	2	2	2	1	3	2	64
13	1	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	3	2	55
14	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	4	4	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	56
15	1	3	2	1	1	3	1	3	1	1	2	2	1	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	56
16	1	1	1	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	4	4	1	3	2	1	1	3	1	1	3	1	3	1	1	2	2	60
17	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	66
18	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	66
19	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	60
20	2	3	1	3	2	1	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	60
21	2	2	1	1	3	1	1	4	3	2	1	2	2	3	2	2	3	1	3	2	1	1	2	1	1	2	3	2	2	1	57
22	2	2	2	1	1	3	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	3	1	1	3	1	1	4	3	2	1	2	55

23	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	2	1	1	3	3	1	3	3	2	1	2	1	2	60	
24	1	1	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	59		
25	1	1	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	4	1	1	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	1	2	56	
26	1	2	2	1	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	4	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	58	
27	2	2	1	1	1	1	3	2	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	59	
28	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	3	2	3	1	3	2	59	
29	3	2	2	1	1	1	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	60	
30	4	1	2	4	1	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	1	1	1	3	1	1	3	1	2	1	2	2	59	
31	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	4	1	2	4	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	62	
32	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	56	
33	1	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	4	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	59	
34	1	2	3	2	3	4	2	1	1	2	3	1	3	4	1	1	2	3	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	3	3	65	
35	1	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	2	1	3	3	1	1	2	3	2	3	4	2	3	4	2	1	1	2	3	1	61
36	2	1	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	1	3	1	1	3	1	2	2	2	1	57
37	2	1	1	1	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	60
38	2	1	2	3	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	3	1	1	2	3	2	56	
39	2	4	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	3	1	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	58	
40	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	3	3	57	
41	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	59	
42	3	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	63
43	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	58
44	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	55
45	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	4	1	2	2	3	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	57	
46	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	55	
47	1	3	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	4	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	60	

48	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	1	3	1	2	4	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	56	
49	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	3	1	2	2	1	3	57		
50	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	3	2	3	2	2	2	58	
51	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	55	
52	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	55	
53	2	1	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	60	
54	1	1	3	4	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	3	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	54	
55	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	1	1	3	4	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	56
56	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	57	
57	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	56	
58	3	3	1	1	2	1	3	2	2	2	3	2	2	4	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	4	59	
59	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	1	1	2	1	3	2	1	3	2	2	2	3	2	60	
60	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	56	
61	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	58	
62	1	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	59
63	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	2	1	4	2	2	2	1	3	2	61	
64	2	2	2	1	3	1	2	2	1	3	1	2	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	3	2	56	
65	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	54	
66	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	53	
67	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	2	1	1	3	1	1	3	1	3	1	1	2	2	51	
68	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	56	
69	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	64	
$\Sigma$																													4004			



## Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Disiplin Belajar

### Reliability

#### Scale: Skala Disiplin Belajar

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	69	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	69	100,0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,774	32

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item 1	2,06	,784	69
Item 2	1,86	,550	69
Item 3	1,77	,731	69
Item 4	2,16	,678	69
Item 5	1,99	,757	69
Item 6	1,90	,843	69
Item 7	1,99	,931	69
Item 8	2,26	,779	69
Item 9	2,19	,791	69

Item 10	2,52	,901	69
Item 11	2,78	,802	69
Item 12	1,87	,705	69
Item 13	1,80	,584	69
Item 14	1,83	,568	69
Item 15	1,81	,601	69
Item 16	1,87	,616	69
Item 17	1,90	,843	69
Item 18	1,99	,931	69
Item 19	2,26	,779	69
Item 20	2,19	,791	69
Item 21	2,52	,901	69
Item 22	2,78	,802	69
Item 23	2,52	,901	69
Item 24	2,78	,802	69
Item 25	1,87	,705	69
Item 26	1,80	,584	69
Item 27	1,83	,568	69
Item 28	1,81	,601	69
Item 29	2,06	,784	69
Item 30	1,86	,550	69
Item 31	1,77	,731	69
Item 32	2,16	,678	69

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	64,67	26,784	,366	,770
Item 2	64,87	28,086	,377	,789
Item 3	64,96	28,277	,312	,702
Item 4	64,57	27,543	,309	,783
Item 5	64,74	26,754	,378	,768
Item 6	64,83	25,381	,317	,737
Item 7	64,74	26,519	,357	,773
Item 8	64,46	25,841	,388	,746
Item 9	64,54	26,958	,343	,775
Item 10	64,20	24,899	,348	,728
Item 11	63,94	25,967	,362	,751
Item 12	64,86	26,567	,320	,760
Item 13	64,93	26,715	,346	,758
Item 14	64,90	26,916	,319	,762
Item 15	64,91	27,875	,347	,787
Item 16	64,86	29,655	,312	,726
Item 17	64,83	25,381	,317	,737
Item 18	64,74	26,519	,357	,773
Item 19	64,46	25,841	,388	,746
Item 20	64,54	26,958	,343	,775
Item 21	64,20	24,899	,348	,728
Item 22	63,94	25,967	,362	,751
Item 23	64,20	24,899	,348	,728

Item 24	63,94	25,967	,362	,751
Item 25	64,86	26,567	,320	,760
Item 26	64,93	26,715	,346	,758
Item 27	64,90	26,916	,319	,762
Item 28	64,91	27,875	,347	,787
Item 29	64,67	26,784	,366	,770
Item 30	64,87	28,086	,377	,789
Item 31	64,96	28,277	,112	,702
Item 32	64,57	27,543	-.009	,783

### Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kesadaran Diri

#### Reliability

Scale: Skala Disiplin Belajar

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	69	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	69	100,0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
,750	30

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item 1	1,86	,648	69
Item 2	1,78	,683	69
Item 3	1,91	,612	69
Item 4	1,93	,792	69
Item 5	1,81	,648	69
Item 6	1,87	,765	69
Item 7	2,01	,776	69
Item 8	1,81	,601	69
Item 9	1,91	,658	69
Item 10	1,96	,498	69
Item 11	1,87	,662	69
Item 12	1,97	,593	69
Item 13	1,96	,652	69
Item 14	2,58	,812	69
Item 15	2,29	,941	69
Item 16	1,83	,663	69
Item 17	1,86	,692	69
Item 18	1,90	,645	69
Item 19	1,99	,776	69
Item 20	1,75	,628	69
Item 21	1,94	,820	69
Item 22	1,93	,754	69
Item 23	1,77	,622	69
Item 24	1,96	,830	69
Item 25	1,93	,754	69

Item 26	1,83	,663	69
Item 27	1,93	,649	69
Item 28	1,93	,577	69
Item 29	1,97	,707	69
Item 30	2,01	,630	69

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	56,17	10,293	,348	,792
Item 2	56,25	10,924	,306	,705
Item 3	56,12	10,516	,005	,766
Item 4	56,10	11,004	,337	,780
Item 5	56,22	11,084	,338	,790
Item 6	56,16	10,636	,362	,730
Item 7	56,01	10,514	,341	,744
Item 8	56,22	10,879	,383	,720
Item 9	56,12	11,339	,394	,759
Item 10	56,07	11,451	,334	,763
Item 11	56,16	9,754	,374	,769
Item 12	56,06	11,467	,426	,752
Item 13	56,07	10,186	,372	,706
Item 14	55,45	11,045	,347	,772
Item 15	55,74	11,431	,421	,707
Item 16	56,20	10,282	,344	,791

Item 17	56,17	10,881	,398	,709
Item 18	56,13	11,409	,410	,725
Item 19	56,04	11,101	,353	,771
Item 20	56,28	10,144	,393	,715
Item 21	56,09	9,375	,372	,750
Item 22	56,10	9,945	,384	,726
Item 23	56,26	10,049	,421	,730
Item 24	56,07	9,303	,481	,714
Item 25	56,10	9,945	,384	,726
Item 26	56,20	10,752	,365	,729
Item 27	56,10	11,210	,366	,775
Item 28	56,10	11,622	,365	,736
Item 29	56,06	10,908	,306	,704
Item 30	56,01	10,662	,336	,745



**LAMPIRAN C**  
**UJI NORMALITAS**

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	KesadaranDiri	DisplinBelajar
N	69	69
Mean	60,03	66,72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		
Std. Deviation	6,303	9,286
Absolute	,107	,102
Most Extreme Differences		
Positive	,107	,091
Negative	-,078	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z	,891	,845
Asymp. Sig. (2-tailed)	,405	,473

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



## Uji Linearitas

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
DisplinBelajar * KesadaranDiri	69	100,0%	0	0,0%	69	100,0%

### Report

#### DisplinBelajar

KesadaranDiri	Mean	N	Std. Deviation
50	66,00	1	.
51	58,00	1	.
52	73,00	1	.
53	62,00	1	.
54	61,33	3	,577
55	65,00	7	5,774
56	66,42	12	4,963
57	65,00	6	5,933
58	67,50	6	4,930
59	66,38	8	6,948
60	69,64	11	4,696

61	60,50	4	5,508
62	74,00	1	.
63	60,50	2	2,121
64	65,50	2	,707
65	60,00	1	.
66	64,00	2	5,657
Total	64,72	69	5,286

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
DisplinBelajar * KesadaranDiri	(Combined)	444,264	16	27,767	39,992	,079
	Between Groups	116,937	1	116,937	44,178	,000
	Linearity	116,937	1	116,937	44,178	,000
	Deviation from Linearity	327,328	15	21,822	14,780	,093
	Within Groups	1455,504	52	27,990		
Total	1899,768	68				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
DisplinBelajar * KesadaranDiri	,548	,300	,484	,234



## Correlations

### Correlations

		KesadaranDiri	DisplinBelajar
	Pearson Correlation	1	,548*
KesadaranDiri	Sig. (2-tailed)		,040
	N	69	69
	Pearson Correlation	,548*	1
DisplinBelajar	Sig. (2-tailed)	,040	
	N	69	69

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## ANGKET DISIPLIN BELAJAR

### ✓ Identitas Responden

Nama/inisial :

Kelas :

### ✓ Petunjuk Pengisian

1. Angket terdiri dari 18 pernyataan. Anda diminta untuk memilih jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi anda .
2. Jawablah semua pertanyaan dalam skala ini (jangan sampai ada nomor yang terlewatkan)
3. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda.

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Ketika saya pulang sekolah, saya mengulang materi pelajaran				
2	Saya mendapatkan nilai rendah, sehingga sekarang saya giat dalam belajar				
3	Saya merasa bersalah ketika ditegur oleh guru karena ketahuan menyalin tugas teman				
4	Saya mengingatkan guru mengenai tugas yang diberikan sebelumnya				
5	Ketika guru menyampaikan materi pelajaran, saya mendengarkan				
6	Saya tidur lebih awal setiap malam agar tidak terlambat ke sekolah.				
7	Ketika piket kelas saya datang lebih awal.				

8	Saya menggunakan waktu belajar dirumah dengan baik.				
9	Ketika guru memberikan penjelasan tentang tugas, saya langsung mengerti.				
10	Saya lancar dalam menjelaskan materi pelajaran ketika disuruh menjelaskan di depan kelas oleh guru.				
11	Saya bertanya kembali kepada guru ketika tidak mengerti tentang tugas.				
12	Ketika saya di suruh menjelaskan kedepan kelas, saya dapat menjawab pertanyaan guru				
13	Ketika ada tugas diskusi, saya mengemukakan ide dan pendapat saya.				
14	Saya ikut berpartisipasi ketika ada ekstrakurikuler menari.				
15	Saya aktif mengikuti organisasi di sekolah				
16	Ketika membaca buku dan belajar saya akan mendapatkan wawasan yang luas.				
17	Saya pergi bermain ketika pulang sekolah.				
18	Saya semakin malas belajar ketika mendapat nilai rendah.				
19	Ketika di tegur guru saat ketahuan menyalin tugas teman, saya tetap melanjutkan menyalinnya				
20	Saya dan teman sekelas kompak untuk tidak memberitahu guru ketika ada tugas				
21	Saya ngobrol ketika guru menyampaikan materi pelajaran				
22	Saya begadang setiap malam				
23	Saya sengaja datang lama ketika piket kelas				
24	Sebagian besar waktu luang saya gunakan untuk bermain				

25	Ketika guru memberikan penjelasan tentang tugas, saya masih bingung				
26	Ketika di suruh menjelaskan materi pelajaran di depan kelas saya terbata-bata				
27	Saya mengabaikan tugas yang tidak saya mengerti				
28	Saya sulit menjawab pertanyaan guru, ketika di suruh menjelaskan kedepan kelas				
29	Ketika ada tugas diskusi, saya hanya mendengar				
30	Saya acuh ketika ada ekstrakurikuler menari				
31	Saya malas mengikuti organisasi				
32	Membaca buku dan belajar belum tentu saya mendapatkan wawasan yang luas				

## ANGKET KESADARAN DIRI

### ✓ Identitas Responden

Nama/inisial :

Kelas :

### ✓ Petunjuk Pengisian

1. Angket terdiri dari 18 pernyataan. Anda diminta untuk memilih jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi anda .
2. Jawablah semua pertanyaan dalam skala ini (jangan sampai ada nomor yang terlewatkan)
3. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda.

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya rajin mengerjakan tugas agar mendapatkan nilai bagus				
2	Saya mematuhi semua peraturan sekolah agar terhindar dari hukuman				
3	Saya menyesal ketika tidak mengerjakan tugas kelompok				
4	Saya merasa kesal ketika datang terlambat ke sekolah				
5	Saya senang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran				
6	Saya mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh, ketika akan ada ulangan				
7	Saya berusaha untuk membuat diri sendiri rajin ketika belajar				

8	Ketika ada teman yang kurang memahami pelajaran, saya membantu menjelaskannya				
9	Ketika guru memberi pertanyaan, saya mengangkat tangan dan menjawabnya				
10	Saya datang lebih awal ketika jadwal piket kelas				
11	Saya merasa mampu menyelesaikan tugas dengan baik				
12	Ketika ujian saya yakin dengan jawaban saya				
13	Saya adalah siswa yang giat dalam belajar				
14	Ketika di tanya guru dengan lantang saya menjawabnya				
15	Saya berani ketika berbicara di depan banyak orang				
16	Nilai saya tetap bagus walaupun malas mengerjakan tugas				
17	Saya selalu di hukum karena terlalu sering melanggar peraturan				
18	Saya membiarkan teman kelompok yang mengerjakannya				
19	Saya sudah biasa ketika datang terlambat ke sekolah				
20	Saya tidur karena bosan ketika guru menjelaskan materi pelajaran				
21	Saya santai ketika akan ulangan				
22	Saya belajar hanya sekedarnya saja				

23	Saya malas menjelaskan pelajaran kepada teman yang kurang memahami materi				
24	Ketika guru memberi pertanyaan saya hanya diam				
25	Ketika piket kelas saya sengaja datang lama				
26	Saya merasa pesimis ketika menyelesaikan tugas				
27	Ketika ujian saya melihat jawaban teman saya				
28	Saya adalah siswa pemalas				
29	Saya gugup ketika ditanya guru				
30	Saya malu ketika berbicara di depan banyak orang				





**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 TALAWI**  
 Jl. Besar Desa Pahang Kec. Talawi Kab. Batu Bara Kode Pos 21254  
 ☎ ( 0621 ) 451455 Email : smansatolawibatubarra@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420 / 306 – SMA / 2021

Berdasarkan Surat Universitas Medan Area Fakultas Psikologi , Nomor : 1139 / FPSI / 01.10 / X / 2021 tentang riset dan pengambilan data dengan ini :

Nama : Drs.BASARUDDIN,M.Si  
 NIP : 196808121995121003  
 Pangkat / Gol.Ruang : Pembina Tk.I / IV B  
 Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Talawi

menerangkan bahwa :

No	Nama	NPM	Program Studi	Fakultas
1	HIKMAH NABILA RISYAH	178600249	Ilmu Psikologi	Psikologi

adalah benar nama tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di SMA Negeri 1 Talawi untuk penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kesadaran Diri Dengan Disiplin Belajar Pada Peserta Didik SMAN 1 Talawi”.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

  
 Talawi, 08 November 2021  
 Kepala SMA Negeri 1 Talawi  
 Drs. BASARUDDIN, M.Si  
 Pembina Tk.I  
 NIP. 19680812 199512 1 003



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolani Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1139/FPSI/01.10/X/2021  
 Lampiran : -  
 Hal : Riset dan Pengambilan Data

13 Oktober 2021

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah  
 SMAN 1 Talawi  
 di  
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Hikmah Nabila Risyah  
 NPM : 178600249  
 Program Studi : Ilmu Psikologi  
 Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **SMAN 1 Talawi, Jl. Besar Desa Pahang, Talawi, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara, 21254 Indonesia** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Kesadaran Diri Dengan Disiplin Belajar Pada Peserta Didik SMAN 1 Talawi"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
 Laila Azzahra, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan  
 - Mahasiswa Ybs  
 - Arsip

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 8/9/22